

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mencakup jenis dan metode penelitian, objek penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data dalam rangka mengetahui disipin kerja Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional Salatiga.

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Dalam penyelesaian dan pemecahan masalah penelitian diperlukan penyelidikan secara terus-menerus. Sedangkan untuk mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian harus dilakukan dengan menggunakan metode penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kombinasi atau *mixed methods*. Sedangkan metode penelitian ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2014:6) adalah *cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga nantinya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang terjadi.*

Penelitian kombinasi atau *mixed methods* menurut pendapat Sugiyono (2011:404) *adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.* Dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif dapat terjadi tiga kemungkinan terhadap masalah

yang dibawa oleh peneliti dalam penelitian. Yang pertama masalah yang dibawa tetap, masalah berkembang, dan masalah akan berubah total. Peneliti kualitatif yang merubah judul penelitiannya setelah memasuki lapangan merupakan peneliti kualitatif yang lebih baik, karena selanjutnya dapat melihat fenomena yang lebih luas.

Dalam pelaksanaan penelitian kombinasi atau mixed methods terdapat dua tahap. Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti pada saat melaksanakan kegiatan pengumpulan data dan analisis data kuantitatif dilaksanakan pada tahap pertama, kemudian tahap kedua dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif sehingga dapat memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama.

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam setiap penelitian, data adalah informasi-informasi yang dikatakan oleh manusia, dimana manusia tersebut menjadi subyek penelitian, hasil observasi, fakta-fakta, hasil wawancara, dokumen yang sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2006:129) *adalah subyek darimana data dapat diperoleh*. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, sehingga dalam pengumpulan data peneliti menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Pengertian dari sumber primer dan sumber sekunder menurut Sugiyono (2010:300) adalah sebagai berikut :

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer diperoleh dari pihak yang terlibat dalam penelitian ini, sedangkan deep interview diperoleh melalui website. Pihak yang memberikan informasi mengenai hal-hal yang diperlukan dalam penelitian ini disebut dengan informan. Kriteria informan menurut Sugiyono (2010:309) adalah sebagai berikut :

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati
2. Mereka yang tergolong masih berkecimpung atau terlibat dalam kegiatan yang sudah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil kemasannya sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong asing dengan penelitian, sehingga lebih menggairakan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber

Informan yang berfungsi sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Umum dan Kepegawaian, staff pegawai pada Badan Pertanahan Nasional Salatiga yang dinilai oleh peneliti mampu memberikan informan mengenai disiplin kerja pada Badan Pertanahan Nasional Salatiga. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data dari Reformasi Birokrasi Badan Pertanahan Nasional yang telah disusun sebelumnya, dan harus dilaksanakan oleh Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional Salatiga. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku

perpustakaan atau data-data dari perusahaan. Selain data Reformasi Birokrasi Badan Pertanahan Nasional, peneliti juga memperoleh data mengenai Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil, profil Badan Pertanahan Nasional Salatiga, dan Visi Misi Badan Pertanahan Nasional Salatiga.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat bagi keberhasilan penelitian. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang tepat, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang valid dan informasi yang diperlukan serta dapat saling melengkapi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan rincian sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Observasi menurut Sugiyono (2010:310) adalah *pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki*. Secara umum, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dua orang atau lebih dengan cara bertatap muka, dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi yang diberikan oleh pemberi informasi. Wawancara menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014:317) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu. Tujuan dari wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat dari responden. Teknik wawancara menurut Cholid Narbuko (2007:83-86) adalah *wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana wawancara semi terstruktur lebih mendalam, luas, dan terbuka. Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dalam kategori in-depth interview. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan idenya. Dalam wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data juga menggunakan teknik dokumentasi. Teknik Dokumentasi menurut Bungin dalam Imam Gunawan (2013:177) adalah *salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis*. Data historis berbentuk dokumen yang diperoleh dari website-website yang terkait dengan penelitian. Kegunaan metode adalah untuk mencari data yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Triangulasi

Data yang diperoleh dari observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi dapat digabungkan untuk memperjelas fenomena-fenomena yang ada dalam objek penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dalam menjamin kepastian data yang diperoleh. Triangulasi menurut Sugiyono (2014:330) diartikan sebagai *teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada*. Apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut Sugiyono (2014:330) adalah *proses untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda, tetapi dengan teknik*

yang sama. Trianggulasi sumber dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Trianggulasi Sumber

3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2010:306) *dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama*. Alasannya adalah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, tidak semuanya dapat ditentukan secara jelas dan pasti. Oleh karena itu, peneliti itu sendiri yang berfungsi sebagai alat dalam penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dimana peneliti merupakan instrumen kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang diteliti.

3.4 Unit Analisis dan Unit Pengamatan

Unit analisis Menurut Hamidi (2010:75-76) adalah *satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah Badan Pertanahan Nasional Salatiga. Sedangkan Unit Pengamatan menurut Sugiyono (2014:203) *satuan yang menjadi sumber data yang*

kompleks dan di dalamnya terdapat proses pengamatan. Unit pengamatan dalam penelitian ini adalah Pegawai Negeri Sipil Badan Pertanahan Nasional Salatiga.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Menurut Sugiyono (2014:336) *analisis data mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, seelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus dampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2014:336) melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit dan memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan data kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi.*

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai dalam pengumpulan data. Biasanya dalam melaksanakan teknik analisis data, peneliti sering mengalami kesulitan. Seperti yang dinyatakan oleh Miles and Huberman dalam Sugiyono (2014:334) *the most serious and central difficulty in the use of qualitative data is thet methods of analysis are not well formulate.* Artinya, yang paling serius dan sulit dalam analisis data kualitatif adalah karena metode analisis belum dirumuskan dengan baik.

Teknik analisis data yang digunakan pada pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman dengan gambar sebagai berikut :

Gambar 3.3 Komponen Analisis Data Model Interaktif

3.5.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang akan dikumpulkan terdiri dari beberapa data, yaitu data mengenai disiplin kerja pegawai, standar pelayanan, dan pelanggaran disiplin kerja pegawai. Data-data tersebut akan diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data diperoleh dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala Urusan Umum dan Kepegawaian, Staf Bagian Tata Usaha, dan staff pegawai yang merasa mengetahui permasalahan yang sedang diteliti. Pengumpulan data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang paling utama, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan.

3.5.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan komponen utama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang tersedia. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data yang diperoleh juga akan semakin

banyak dan kompleks. Mereduksi data menurut Sugiyono (2014: 338) *merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu.* Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini atau tape recorder. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3.5.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Sugiyono (2014:341) *dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori.* Penyajian data merupakan deskripsi mengenai kondisi rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan dalam penelitian. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk mengetahui apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman atas gambaran fenomena yang ada pada obyek penelitian. Milles dan Huberman dalam Sugiyono (2014:341) *the most frequent of display data for qualitative research data in the past has been narrative text.* Artinya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan (*Conclusions*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dalam mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Terutama pada saat peneliti kembali ke lapangan dalam mengumpulkan data, bukti-bukti tersebut konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Menurut Sugiyono (2014:345) *kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja bisa tidak*. Karena masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran dari suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.